

Peran dan Fungsi Masjid di Zaman Rasulullah

By Armansyah Matondang

Universitas Medan Area

25 Januari 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Januari 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Armansyah Matondang
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Januari 2018
Judul ceramah : Peran dan Fungsi Masjid di Zaman Rasulullah

Rasulullah membangun masjid atas dasar takwa. *“Janganlah kamu bersembahyang dalam masjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu shalat di dalamnya. Di dalamnya masjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.”* (QS. At-Taubah, 9: 108)

Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan Rasulullah setiap hari di masjid Nabawi mengarah kepada peningkatan keimanan dan ketakwaan kaum muslimin. Para sahabat diajak untuk memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan-kegiatan ibadah, sosial dan kemasyarakatan. Mereka berlomba-lomba untuk memakmurkan rumah Allah dengan iman yang sungguh-sungguh. *“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emmunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”* (QS. At-Taubah, 9: 18)

Kegiatan yang paling utama dilakukan di masjid adalah merendahkan diri dan memperbanyak sujud. Aktivitas wajib 5 kali sehari semalam dilakukan secara berjamaah. *“Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka*

janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.” (QS. Jin, 72: 18). Di dalam hidupnya Rasulullah selalu mempraktikkan shalat berjamaah di masjid bersama sahabatnya.

Jika ingin bertemu dengan Rasulullah, tempat yang paling mudah mencarinya adalah masjid. Rasulullah sering bermusyawarah, berdiskusi, dan memberikan pencerahan kepada para sahabatnya di masjid. Masjid menjadi madrasah yang luar biasa untuk menimba ilmu ketika itu. Rasulullah bersabda, “ *Barang siapa mendatangi masjidku ini, dia tidak mendatangnya kecuali untuk kebaikan yang dipelajarinya atau diajarkannya, maka ia seperti mujahid di jalan Allah.*” (HR. Ibnu Majah)



Medan, 25 Januari 2018
Notulen
Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area